

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “*Implementasi Manajemen Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Pedagogik di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus*”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Implementasi manajemen guru PAI dalam meningkatkan kemampuan pedagogik di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus sudah relevan dengan standar perencanaan peningkatan kemampuan pedagogik yakni dalam hal perencanaan dan pengadaan guru atau tenaga pendidikan yang melalui beberapa tahapan yakni seleksi para calon guru, pemberian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan latar belakang pendidikan guru, mengevaluasi kinerja guru, pembinaan dan pengembangan guru secara berkelanjutan. Proses pembinaan dan pengembangan guru secara formal dengan mengikuti *workshop*, menempuh jalur pendidikan, dan melakukan pertemuan dengan guru dan karyawan dalam rangka mengevaluasi program kerja yang telah dilaksanakan, secara non formal yaitu guru secara pribadi saling bertukar pikiran dengan guru PAI yang lain. Sedangkan proses pemberhentian guru dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya: teguran, peringatan tertulis, penundaan pemberian hak guru, penurunan pangkat, pemberhentian dengan hormat atau tidak hormat. Meskipun pada program pengembangan guru khususnya pada kompetensi pedagogik sudah relevan, namun tidak semua guru dapat mengikuti program pelatihan ataupun mengikuti pendidikan berkelanjutan. Hal itu dikarenakan adanya keterbatasan usia bagi para sesepuh yang memang masih bersemangat untuk mengajar.

2. Proses evaluasi manajemen guru PAI dalam meningkatkan kemampuan pedagogik di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus sudah memenuhi persyaratan dalam proses evaluasi kompetensi guru yakni dalam hal penilaian kompetensi guru dilaksanakan oleh kepala madrasah, teman sejawat, dan pengawas dari kementrian agama kabupaten kudus sebagai supervisor kegiatan belajar mengajar. Aspek yang di evaluasi adalah kedisiplinan, ketertiban, metode mengajar, penguasaan kelas, kesopanan dalam berpakaian, kelengkapan perangkat pembelajaran, evaluasi hasil belajar peserta didik dan kesesuaian setandar kompetensi dengan metode pembelajaran. Kendala yang dihadapi guru dalam proses evaluasi adalah dalam penentuan metode mengajar yang relevan dengan standar kompetensi, pemahaman kurikulum 2013 (K.13) yang masih simpang siur, pengevaluasian sikap siswa yang sesuai dengan K-13, pengadaan buku panduan mengajar untuk mata pelajaran SKI. Solusi dalam mengatasi kendala dalam proses evaluasi bagi kepala madrasah adalah dengan membuat jadwal supervisi agar jadwal evaluasi tidak saling tumpang tindih dengan tugas-tugas kepala madrasah yang lain. Sedangkan solusi yang di ambil oleh para guru adalah dengan terus meningkatkan wawsan mengenai metode mengajar yang menarik, meningkatkan pemahaman tentang kurikulum 2013 dengan mengikuti pelatihan dan melengkapi perangkat pembelajaran, serta terus berusaha menjalankan tugas dan tanggung jawab secara maksimal sebagai seorang guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Dampak atau hasil dari penerapan manajemen guru PAI dalam meningkatkan kemampuan pedagogik di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus memiliki dampak yang positif dan negatif yakni dalam hal peningkatan kemampuan pedagogik yang terdiri dari meningkatnya pemahaman terhadap peserta didik terhadap materi pembelajaran, terjadinya pengembangan materi pembelajaran, terciptanya metode mengajar yang menarik, terciptanya budaya tertib perlengkapan pembelajaran. Selain itu manajemen guru PAI di MA NU Wahid Hasyim

Salafiyah juga memiliki dampak positif bagi lembaga (madrasah Aliyah) diantaranya: terjalinnya komunikasi antara guru dan kepala madrasah dengan baik, terciptanya kerjasama dan kekompakan antar guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran, dan terciptanya kedisiplinan dan ketertiban dalam kelengkapan perangkat pembelajaran. Sedangkan bagi siswa peningkatan kemampuan pedagogik ini memiliki dampak yang baik dalam proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan terciptanya inovasi dalam proses belajar mengajar yang dianggap menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa mampu memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru secara mendalam. Sedangkan dampak negatifnya bagi lembaga ataupun siswa adalah jika perubahan atau peningkatan kemampuan pedagogik ini tidak terealisasi atau tidak diterima dengan baik maka akan menghasilkan dampak yang negatif baik untuk lembaga maupun siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan sumbangan penelitian bagi perkembangan dan kemajuan Madrasah Aliyah NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. Adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

Madrasah Aliyah NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus sebagai lembaga pendidikan hendaknya dikelola secara profesional dengan mengutamakan peningkatan mutu dan prestasi bagi para siswanya selain itu juga meningkatkan fasilitas dan manajemen atau pengelolaan yang baik dengan harapan menjadi madrasah yang unggul dalam prestasi dapat terwujud sesuai visi, misi, dan tujuan madrasah.

2. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya selalu memberikan bimbingan dan pengawasan kepada guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu belajar lebih giat untuk mengasah kemampuan keilmuan, dan kreativitas, karena hal tersebut merupakan awal dari munculnya keterampilan dalam berbuat sehingga siswa menjadi lebih kreatif baik dalam berfikir, menilai, maupun bertindak.

4. Bagi Guru

Guru hendaknya bersikap proaktif (selalu mencari jalan baru) dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Pedagogik di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus”, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Jenjang Studi Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, bukan berarti luput dari kesalahan serta kekurangan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan sebagai bahan pertimbangan ke arah kreatif berikutnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya. Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan memberikan dorongan serta materi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga senantiasa mendapat pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal Alaamin...*